



## Pengaruh NPL, LDR, dan BOPO Terhadap ROA Bank BUMN yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020

Indri Fitriyanti<sup>1</sup>, Gusganda Suria Manda<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Singaperbangsa Karawang

### Abstract

Received:

Revised:

Accepted:

*The role of banking in this time is very influential on the financial system. Even today's banks also have a very important role to support economic progress in Indonesia. A good financial system will have a positive impact on financial performance. This study aims to find out the influence of Banking Risk analyzed using NPL, LDR, BOPO to ROA Ratio of STATE-OWNED Banks. The data used in this study, obtained from the financial statements of state-owned banks listed on the Indonesia Stock Exchange. The number of bank samples examined is 4 state-owned banks registered with idx in the period 2018-2020. This study uses the spss method where the results show that simultaneously, NPL, LDR, and BOPO have a significant effect on ROA. And partially, NPL is significant and negatively affects ROA, LDR is insignificant and negatively affects ROA, BOPO is significant and negatively affects ROA. Through this research it is known that banking risk measured through three existing ratios has a significant influence on financial performance (ROA). State-owned banks should be able to identify the risks that may occur in their business activities. With regard to the results of research where the company must minimize NPL, LDR and BOPO ratio because it negatively.*

**Keywords:** Financial Performance, Banking Risk, NPL, LDR, BOPO

(\*) Corresponding Author: [1910631030018@student.unsika.ac.id](mailto:1910631030018@student.unsika.ac.id)<sup>1</sup>, [gusganda.suriamanda@fe.unsika.ac.id](mailto:gusganda.suriamanda@fe.unsika.ac.id)

**How to Cite:** Fitriyanti, I., Manda, G., & Manda, G. (2022). Pengaruh NPL, LDR, dan BOPO Terhadap ROA Bank BUMN yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(20), 398-408. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7243136>.

## INTRODUCTION

Peranan perbankan dalam masa ini sangat berpengaruh terhadap sistem keuangan. bahkan perbankan saat ini juga memiliki peranan yang sangat penting untuk mendukung kemajuan perekonomian di Indonesia. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Republik Indonesia tanggal 10 November 1998 tentang bank, bank adalah badan yang mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman. Atau bentuk lainnya, untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Sehingga pemahaman dalam pengelolaan bank yang bagus tentunya harus menunjang sistem keuangan yang bagus. Sistem keuangan yang bagus akan berdampak positif pada kinerja keuangan.

Dalam perbankan ada yang namanya tingkat kesehatan bank. Menurut Iswi Hariyani dalam buku Restrukturisasi & Penghapusan Kredit Macet (2010), yang dimaksud dengan tingkat kesehatan suatu bank yaitu hasil penilaian secara kualitatif atas berbagai aspek yang mempengaruhi kondisi atau kinerja bank. Penilaian tersebut dilakukan terhadap berbagai aspek, seperti faktor modal,



kualitas aset, manajemen, rentabilitas (hasil perolehan investasi), likuiditas (posisi keuangan kas suatu perusahaan), dan sensitivitas terhadap risiko pasar.

Risiko sebagai faktor penilaian tingkat kesehatan bank menurut PBI No. 13/1/PBI/2011 dan SE 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 ada delapan jenis risiko yaitu; Risiko Kredit, Risiko pasar, Risiko likuiditas, Risiko Operasional, Risiko hukum, Risiko strategik, Risiko kepatuhan, Risiko reputasi. Namun ada beberapa indikator dari delapan risiko tersebut untuk dikelola dengan menggunakan rasio seperti risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko operasional.

**Tabel Rata-rata Rasio NPL, NIM, LDR, BOPO dan ROA**

No	Sektor Perbankan	Tahun	NPL		LDR	BOPO	ROA
			(X1)	(X2)	(X3)	(Y)	(%)
0	BJB	2018	1		91,89	84,22	1,71
		2019	1,58		96,07	84,23	1,68
		2020	1,4		86,32	83,95	1,66
	BNI	2018	0,8		88,8	70,1	2,8
		2019	1,2		91,5	73,2	2,4
		2020	0,9		87,3	93,3	0,5
	BTN	2018	1,83		103,49	85,58	1,34
		2019	2,96		113,5	98,12	0,13
		2020	2,06		93,19	91,61	0,69
	BRI	2018	0,92		88,96	68,4	3,68
		2019	1,04		88,64	70,1	3,5
		2020	0,8		83,66	81,22	1,98

### Manajemen Risiko

Menurut Darmawi (2008), Manajemen risiko adalah suatu usaha untuk mengetahui, menganalisis serta mengendalikan risiko dalam setiap kegiatan perusahaan dengan tujuan untuk memperoleh efektifitas dan efisiensi yang lebih tinggi.

### **Kinerja Keuangan**

Menurut Fahmi (2018: 142) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan- aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

### **Risiko Perbankan**

Risiko perbankan adalah risiko yang dialami sektor perbankan dalam bentuk keputusan yang berbeda di berbagai bidang, seperti distribusi kredit, penerbitan kartu kredit, valuta asing, penagihan, dan berbagai bentuk keputusan keuangan lainnya.

### **Risiko Kredit**

Menurut Pandia (2012) dalam Bernardin dan Meta (2017) Risiko kredit didefinisikan sebagai risiko kerugian sehubungan dengan pihak peminjam yang tidak dapat atau tidak mau memenuhi kewajiban untuk membayar kembali dana yang dipinjamnya secara penuh pada saat jatuh tempo atau sesudahnya.

### **Risiko Likuiditas**

S. Munawir 1981: 3)1 Likuiditas adalah menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban pada saat ditagih, perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban keuangannya tepat pada waktunya berarti perusahaan tersebut dalam keadaan “likuid” dan koperasai dikatakan mampu memenuhi kewajiban keuangan tepat pada waktunya apabila perusahaan tersebut mempunyai alat pembayaran atau pun aktiva lancar yang lebih besar dari pada hutang lancar atau hutang jangka pendek dan sebaliknya .

### **Risiko Operasional**

Menurut Djohanputro (2008: 65), risiko operasional adalah potensi penyimpangan dari hasil yang diharapkan karena tidak berfungsinya suatu sistem, SDM, teknologi, atau faktor lain. perasional

### **Non performing loan (NPL)**

Non performing loan (NPL) ialah salah dari sejumlah faktor yang menunjukkan kesehatan suatu bank. dari isu NPL bisa diketahui penilaian atas kondisi rentabilitas, risiko kredit, kondisi permodalan, likuiditas, dan risiko pasarnya. berdasarkan BI, rasio NPL yang ideal berkisar pada angka 5%. Rasio di atas 5% menunjukkan kredit macet lebih banyak daripada kredit lancar. Rasio NPL yang dipergunakan untuk mengukur performa perbankan yaitu rasio NPL netto. Rasio ini dihubungkan menggunakan risiko kredit lewat proses analisis yang menyeluruh. sesuai laporan keuangan berbagai bank di Indonesia, umumnya menunjukkan angka 3%. artinya plafon rasio NPL tadi masih di bawah ketentuan BI.

### **Loan to deposit ratio (LDR)**

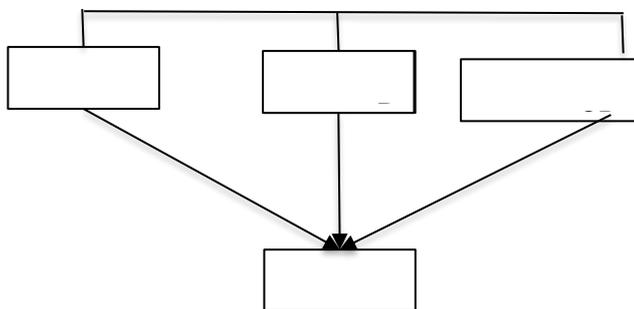
Loan to deposit ratio adalah perbandingan jumlah total penyaluran kredit terhadap total dana yang diterima. Rasio keuangan ini digunakan sebagai

indikator penentu tingkat kemampuan perusahaan perbankan dalam menyalurkan modal inti dan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang bersumber dari masyarakat (berupa tabungan, giro, sertifikat deposito berjangka, maupun deposito berjangka) dalam bentuk kredit. Loan to deposit ratio (LDR) dipakai sebagai indikator penilaian likuiditas bank, yakni kompetensi untuk membayar kembali kewajiban bank terhadap nasabah. Semakin tinggi angka rasio yang ditunjukkan, maka semakin rendah kemampuan likuiditasnya.

### **Biaya operasional Pendapatan Operasional (BOPO)**

Biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) adalah rasio keuangan yang menunjukkan efisiensi perbankan dalam aktivitas operasionalnya. Beban operasional atau disebut juga belanja operasional adalah biaya bunga yang diberikan perusahaan kepada nasabah, sedangkan pendapatan operasional adalah bunga yang diperoleh perusahaan dari nasabah. Semakin kecil nilai rasio BOPO, semakin efisien perbankan dalam menjalankan kegiatan operasional.

### **Kerangka Pemikiran**



### **HIPOTESIS**

Berdasarkan kerangka pemikiran, maka rumusan hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1= Secara parsial NPL berpengaruh terhadap ROA tahun 2018-2020. H2= Secara Parsial LDR berpengaruh terhadap ROA tahun 2018-2020. H3= Secara parsial BOPO berpengaruh terhadap ROA tahun 2018-2020.

H4= Secara simultan berpengaruh antara Risiko Kredit (NPL), Risiko Likuiditas (LDR) dan Risiko Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap ROA tahun 2018-2020.

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Objek penelitian ini dilakukan terhadap perbankan BUMN yang terdaftar di BEI pada periode 2018-2020. Perbankan BUMN yang diambil sebagai objek penelitian adalah Bank BJB, Bank BNI, Bank BTN, Bank BRI. Dari objek penelitian itu dihasilkan 12 pengamatan. Penentuan objek ini dilakukan berdasarkan pertimbangan bahwa data-data laporan keuangan bank BUMN ini terdaftar dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan kuantitatif dengan pendekatan historis dan asosiatif . Dalam penelitian ini

informasi dan data mengambil dari tahun 2018-2020 yang didapatkan dari Bursa Efek Indonesia.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

#### ANOVA<sup>b</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	13.207	3	4.402	63.387	.000 <sup>a</sup>
Residual	.556	8	.069		
Total	13.763	11			

a. Predictors: (Constant), BOPO (X3), LDR (X2), NPL (X1)

b. Dependent Variable: ROA (Y)

Dari perhitungan diatas nilai F sebesar 63.387 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat kepercayaan yang digunakan 5%, berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel-variabel NPL, LDR, dan BOPO secara bersama-sama terhadap variabel ROA dan dapat disimpulkan bahwa model layak untuk diteliti (goodness of fit).

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.980 <sup>a</sup>	.960	.944	.26354	1.252

a. Predictors: (Constant), BOPO (X3), LDR (X2), NPL (X1)

b. Dependent Variable: ROA (Y)

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,960 atau 96% artinya 96% ROA dipengaruhi oleh ketiga variabel bebas NPL, LDR, dan BOPO Sedangkan sisanya 4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar model.

### Uji Parsial (Uji Statistik t)

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------	-------------------------

	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	12.133	2.008		6.043	.000		
NPL (X1)	.210	.330	.120	.633	.54	.141	7.0
LDR (X2)	-.011	.021	-.083	-.525	.614	.202	4.9
BOPO (X3)	-.117	.012	-1.019	-.9784	.000	.465	2.1

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Variabel X1 (NPL) berpengaruh non signifikan terhadap ROA. Hal itu disebabkan karena nilai signifikan dari NPL di atas 5%, yaitu 54,3%. Variabel X2 (LDR) berpengaruh non signifikan terhadap ROA. Hal itu disebabkan karena nilai signifikan NIM di atas dari 5%, yaitu 61,4%. Variabel X3 (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal itu disebabkan karena nilai signifikan dari LDR di atas 5%, yaitu 0,0%.

### Pengujian Asumsi Klasik

#### Hasil Uji Autokorelas

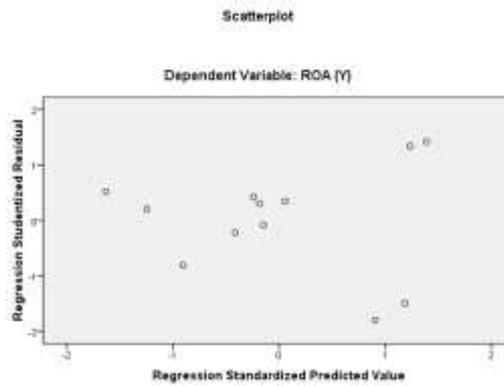
##### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1 <sup>a</sup>	.98	.960	.944	.26354	1.252

a. Predictors: (Constant), BOPO (X3), LDR (X2), NPL (X1)

b. Dependent Variable: ROA (Y)

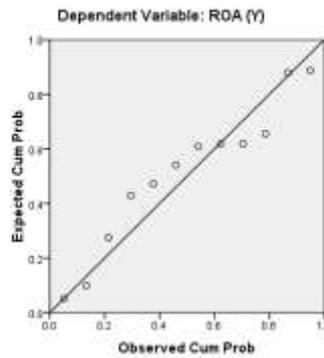
Uji Regresi melalui SPSS versi 16 yang dilihat pada tabel menghasilkan nilai Durbin Watson sebesar 1,252 disimpulkan bahwa tidak adanya autokorelasi.



Gambar ini menunjukkan tidak adanya pola tertentu, artinya titik menyebar secara acak diatas sumbu X dan sumbu Y. Jadi , dapat disimpulkan tidak terjadinya Heteroskedastisitas.

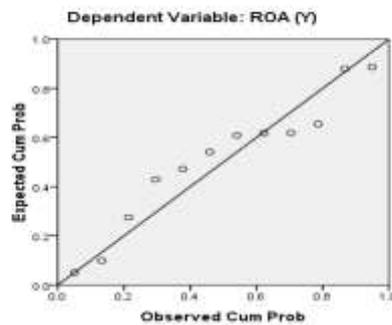
### Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



### Hasil Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Dari grafik diatas ini menjelaskan bahwa normal Probability Plot menunjukkan data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arahgaris diagonal dan menunjukkan pola distribusi normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas telah terpenuhi.

NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Dari hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,543, sedangkan koefisien regresinya sebesar 0,210. Dilihat dari tingkat signifikansinya, menunjukkan bahwa nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05, yaitu sebesar 0,543. Untuk koefisien regresi sebesar 0,210 berarti setiap Kenaikan NPL sebesar 3% akan meningkatkan ROA sebesar 0,543%. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa NPL berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* (ROA). Dari hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,614, sedangkan koefisien regresinya sebesar -0,011. Hal ini menunjukkan bahwa LDR memiliki pengaruh Negatif terhadap ROA serta tidak signifikan, karena nilai signifikansinya lebih Besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,614. Sehingga dapat diartikan bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel LDR terhadap ROA adalah negatif. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa LDR berpengaruh Positif terhadap ROA pada Bank BUMN tidak diterima efisiensi operasi (BOPO) berpengaruh negatif terhadap *Return on Asset* (ROA). Dari hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, sedangkan koefisien regresinya sebesar -0,117. Hal ini menunjukkan bahwa BOPO memiliki pengaruh negatif terhadap ROA serta signifikan, karena nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Untuk koefisien regresi sebesar -0,117 berarti setiap kenaikan BOPO sebesar 1% akan menurunkan ROA sebesar 1,17%. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa efisiensi operasi memiliki pengaruh yang negatif terhadap *Return on Asset* diterima.

## **KESIMPULAN**

Pada penelitian ini, menganalisis data dan pengujian hipotesis dapat dibuktikan dengan Perhitungan Rasio Melalui Alat analisis yaitu SPSS tentang pengaruh NPL, LDR dan BOPO terhadap kinerja keuangan atau ROA pada Bank BUMN yang terdaftar pada BEI pada periode 2018 – 2021. Secara parsial diketahui variabel NPL berpengaruh mempunyai hubungan negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan atau ROA. Secara parsial diketahui variabel LDR berpengaruh tidak signifikan dan mempunyai hubungan negatif terhadap kinerja keuangan perbankan atau ROA. Secara parsial diketahui variabel risiko operasional (BOPO) berpengaruh signifikan dan mempunyai hubungan negatif yang signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan ROA. Secara simultan NPL, LDR dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan atau ROA.

Bagi Bank Usaha Milik Negara (BUMN) harus mampu mengidentifikasi risiko yang akan terjadi dalam aktivitas perbankan. Penelitian ini harus diperhatikannya NPL, LDR dan BOPO agar mempengaruhi kinerja keuangan atau ROA. Dengan hasil penelitian ini dimana perusahaan harus meminimalkan NPL, LDR dan BOPO karena berpengaruh negatif terhadap ROA. Dengan mengamati dari 6C *Character* (Karakter), *Capacity* (Kapasitas/Keuangan), *Capital* (Modal),

*Collateral* (Agunan), *Conditions* (Kondisi), dan *Costraint* (Hambatan) dan untuk penelitian berikutnya diharapkan agar lebih baik dalam menggunakan contoh yang lebih banyak dengan karakteristik yang lebih beragam dari variabel dependen yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan sehingga penelitian ini kedepannya bisa diutamakan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Apprasetyo. (2021). *Risiko Kredit*. Semarang: <https://apprasetyo.id/risikokredit/>.
- Calonmanajer.com. (2019). *Pengertian Tingkat Kesehatan Bank dan Faktor Penilaian Tingkat Kesehatan Bank*. <https://www.calonmanajer.com/2019/09/tingkat-kesehatan-bank.html>.
- Dewi, L. E., Herawati, N. T., AK, S., & Sulindawati, N. L. G. E. (2015). Analisis pengaruh NIM, BOPO, LDR, dan NPL terhadap profitabilitas (Studi kasus pada bank umum swasta nasional yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 3(1).
- Dini, N., & Manda, G. S. (2020). Pengaruh Car, Npl, Nim, Bopo, Ldr Dan Suku Bunga Sbi Terhadap Roa Bank Bumn Periode Tahun 2009-2018. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 9(09), 899-920.
- Eng, T. S. (2013). Pengaruh NIM, BOPO, LDR, NPL & CAR Terhadap Roa Bank Internasional Dan Bank Nasional Go Public Periode 2007–2011. *Jurnal dinamika manajemen*, 1(3).
- Fibriyanti, Y. V., & Nurcholidah, L. (2020). Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO dan LDR terhadap profitabilitas bank umum swasta nasional devisa. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 4(2), 344-350.
- Harun, U. (2016). Pengaruh Ratio-ratio Keuangan Car, Ldr, Nim, Bopo, Npl Terhadap Roa. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, 4(1), 67-82
- Helmi, A. (t.thn.). *Risiko Perbankan*. <https://andrihelmi.files.wordpress.com/2014/09/pertemuan-13-risiko-perbankan.pdf>.
- Ibf.proxsisgroup. (2019). *Belajar Manajemen Risiko Perbankan*. Kuningan: <https://ibf.proxsisgroup.com/belajar-manajemen-risiko-perbankan/>.
- IBFGInstitute. (2018). *Manajemen Risiko Operasional*. <https://ibfgi.com/manajemen-risiko-operasional/>.
- Invesnesia. (2021). *Definisi Rasio BOPO Bank - Cara Analisis Dan Interpretasi*. <https://www.invesnesia.com/rasio-bopo>.
- IPS, K. (2021). *Materi Likuiditas* . <https://kelasips.com/materi-likuiditas/>.
- Karim, A. A., & Hartati, D. (2022). Perlawanan Perempuan Bugis dalam Kumpulan Cerita Pendek Ketika Saatnya karya Darmawati Majid. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 10(1), 1-13.
- Karim, A. A., & Meliasanti, F. (2022). Religiositas Alam dalam Kumpulan Puisi Hujan Meminang Badai Karya Tri Astoto Kodarie. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 12(1), 63-72.
- Kansil, D. d. (2018). Pengaruh Risiko Perbankan Terhadap Kinerja Keuangan Tahun 2013-2015 (Bank Pembangunan Daerah Se-Indonesia).

- Kompas. (2021). *Tingkat Kesehatan Bank: Pengertian, Faktor, Jenis, Indikator dan contoh*. Kompas.com.
- Lestari, W. D., & Setianegara, R. G. (2020). ANALISIS PENGARUH NIM, BOPO, LDR, DAN NPL TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Kasus Pada Bank Umum Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *KEUNIS*, 8(1), 82-92.
- Machfuz, H. R., & Priyanti, E. (2022). Implementasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dalam Pengelolaan Apbdes di Desa Kedungjaya Kabupaten Bekasi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(11), 93-100.
- Munawaroh, S., Karim, A. A., & Setiawan, H. (2022). Senyapan dan Selip Lidah dalam Acara Debat Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Karawang 2020. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2306-2315.
- Noviyanti, D., Karim, A. A., Nurfadilah, A., Munawaroh, S., Aghnia, S. F., & Yuliani, Y. (2020). MENINGKATAN DAYA PEMAHAMAN MELALUI MEDIA CERITA PENDEK SISWA KELAS VIII SMP ALAM KARAWANG. *PROCEEDINGS UNIVERSITAS PAMULANG*, 1(2).
- Nurfitriani, A. I., Karim, A. A., Hartati, D., & Pratiwi, W. D. (2022). Dokumentasi Sosial dalam Kumpulan Cerita Pendek# ProsaDiRumahAja. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1315-1322.
- Paramitha, G., & Karim, A. (2022). Analisis Framing Berita Penembakan Jurnalis AS di Ukraina pada CNNIndonesia.com dan Sindonesws.com. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(5), 376-383. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6504844>
- Peling, I. A. A., & Sedana, I. B. P. (2018). *Pengaruh LDR, NPL, dan BOPO terhadap profitabilitas pada PT. BPD Bali periode tahun 2009-2016* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Pinasti, W. F., & Mustikawati, R. I. (2018). Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM dan LDR terhadap profitabilitas bank umum periode 2011-2015. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 7(1), 126-142.
- Probowo, H. A., Sunarmintyastuti, L., Fiyanto, A., Purba, I. S., Suprpto, H. A., & Khairunnisa, K. (2022). Analisis Pengelolaan Keuangan Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Remaja Masjid Jami Al-Istiqomah). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(15), 707-716.
- Pratama, M. S., Mubaroh, S., & Afriansyah, R. (2021). Pengaruh car, ldr, nim, bopo terhadap roa pada sektor perbankan go public di bei 2016-2018. *INOVASI*, 17(1), 118-126.
- Putra, D. P. W. P., & Rahyuda, H. (2021). PENGARUH NIM, LDR, NPL, BOPO TERHADAP ROA PADA BANK UMUM SWASTA NASIONAL DEvisa DI INDONESIA. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 10(11).
- Ramadhani, N. (2021). *Istilah Loan to Deposit Ratio dalam Kredit*. Jakarta: <https://www.akseleran.co.id/blog/loan-to-deposit-ratio-adalah/>.
- Ramadhania, A. D., Karim, A. A., Wardani, A. I., Ismawati, I., & Zackyan, B. C. (2022). Revitalisasi Sasakala Kaliwedi ke dalam Komik sebagai Upaya Konservasi Cerita Rakyat Karawang. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(3), 3638-3651.

- Rohmiati, E., Winarni, W., & Soebroto, N. W. (2019). Analisis pengaruh BOPO, NPL, NIM, dan LDR terhadap Profitabilitas pada bank umum di Indonesia periode 2012-2017. *Keunis*, 7(1), 34-48.
- Setyarini, A. (2020). Analisis Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR Terhadap ROA (Studi Pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia Periode 2015-2018). *Research Fair Unisri*, 4(1).
- Silvia, D., & Salma, N. (2021). Pengaruh NPL, LDR, BOPO terhadap ROA dengan NIM sebagai variabel intervening. *JURNAL PIONIR*, 7(1).
- Sudarmawanti, E., & Pramono, J. (2017). Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM dan LDR Terhadap ROA (Studi kasus pada Bank Perkreditan Rakyat di Salatiga yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2011-2015). *Among Makarti*, 10(1).
- Winasis, B. (2021). *Rasio Non Performing Loan (NPL) adalah dan Cara Hitungnya*. <https://www.modalrakyat.id/blog/npl-adalah>
- Zakaria, A., & Megawati, L. (2022). Pengaruh Experienced Regret, Risk Tolerance, Illusion Of Control Dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Cryptocurrency (Studi kasus pada Exchange Tokocrypto). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(17), 12-22.